

DOA MENYELESAIKAN MASALAH

“Lalu berdoalah Hanna, katanya:“Hatiku bersukaria karena TUHA, tanduk kekuatanku ditinggikan oleh TUHAN; mulutku mencemoohkan musuhku, sebab aku bersukacita karena pertolongan-Mu”

1 Samuel 2:1

PENDAHULUAN

Bapak Elkana mempunyai 2 isteri, yang pertama Hanna, yang kedua Penina. Hanna tidak memiliki anak sedangkan Penina punya anak (1 Samuel 1:5).

Elkana lebih memperhatikan Penina karena punya anak, selalu tidak adil dalam pembagian waktu, mereka pergi kerumah Tuhan dari tahun ketahun.

Hati Hanna sangat sedih, kandungannya tertutup, tidak bisa punya anak, Penina selalu menghina dan mengejeknya. Tapi Hanna tidak menyerah begitu saja. Hanna mulai berdoa terus menerus (1 Samuel 1:12).

Sehingga Imam Eli menyangka dia sedang mabuk. Hanna menjawab bukan tuanku, aku seorang perempuan yang sangat bersusah hati, anggur atau minuman yang memabukkan tak kuminum, melainkan Hanna sedang mencurahkan isi hatinya dihadapan Tuhan. Hanna tidak putus asa, terus menerus dia berdoa sampai Tuhan menjawab (1 Samuel 1:20).

Hanna mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, Ia menamai Samuel (Aku telah memintanya dari pada TUHAN).

ISI

Apa yang dilakukan Hanna?

1. Menyerahkan diri seutuhnya

Kemudian bernazar Hanna, katanya, Tuhan semesta alam, jika sungguh-sungguh memperhatikan sengsaraku dan mengingat kepadaku dan tidak melupakan hambaMu ini, tetapi memberikan kepada hambaMu seorang anak laki-laki maka aku akan memberikan dia (anaknya) kepada Tuhan untuk seumur hidupnya dan pisau cukur tidak akan menyentuh kepalanya (1 Samuel 1:10).

2. Hanna bernazar kepada Tuhan (1 Samuel 1:11)

Bernazar dan berjajnji harus ditetapi. Hanna menyerahkan anak itu kepada Tuhan dan tinggal dirumah Tuhan.

Pencobaan itu datang diijinkan Tuhan membuat kita lebih dekat kepada Tuhan (1 Korintus 10:13).

Hanna menyerahkan anaknya (Samuel) kepada Tuhan. Anak yang sangat dia tunggu-tunggu, Hanna konsisten dengan nazarnya. Bagaimana dengan kita, apa bisa kita serukan yang paling berharga kepada Tuhan?

3. Memelihara Ibadah kepada Tuhan

Latihan badani terbatas gunanya, tetapi Ibadah berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang (1 Timotius 4:8).

Janji yang diberikan Tuhan akan digenapi cepat atau lambat karena FirmanNya adalah ya dan amin (2 Petrus 3:9).

PENUTUP

Wanita Allah, tetap berdoa, apapun masalahmu, dengan doa kita dapat menyelesaikannya (Yeremia 33:3).

Berserulah kepadaKu, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tak terpahami, yaitu hal-hal yang tidak kau ketahui.

Tuhan Yesus Memberkati